



LAPORAN KINERJA

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SEREALIA

2025



AGRO MODERN

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SEREALIA

PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TANAMAN PANGAN

BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2026



BRMP Serealia



www.serealia.brmp.pertanian.go.id

LAPORAN KINERJA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SEREALIA



**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN
SEREALIA**

**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN**

2026

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Tahunan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal Tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Rencana Strategi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal sebagai lembaga pengujian dan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Pertanggungjawaban yang dimaksud disini adalah berupa laporan yang merupakan hasil kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal pada setiap tahun anggaran. Laporan ini adalah pertanggungjawaban Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal selama tahun 2025 melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP). Salah satu wujud pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tersebut adalah disusunnya Laporan Kinerja. Kementerian PANRB, melalui Permenpan RB No. 53 Tahun 2014, telah menerbitkan Daftar Isi LAKIN dan melalui penunjukkan SK Tim Pelaksana ZI menuju WBK Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal no. 2.44/HK.160/H.2.3/01/2025.

Dengan selesainya Laporan Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal tahun 2025 ini, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan berbagai masukan, baik berupa data, informasi maupun saran-saran yang dapat membantu penyusunan Laporan Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal tahun 2025, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme aparatur untuk menjawab tantangan masa depan. Laporan Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal

tahun 2025 ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan penyusunan program selanjutnya.



Maros, 2 Januari 2026

Kepala Balai Dr. Amin Nur, SP., M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

BRMP Tanaman Serealialia pada tahun 2025 telah memperoleh capaian kinerja berupa Nilai Zona Integritas (ZI) sebesar 86,84 dengan presentase capaian sebesar 108,55%, Jumlah produksi benih gandum mendapatkan hasil panen sebesar 7,3 ton dengan presentase capaian 104,29%, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealialia mendapatkan 95,03 dengan presentase capaian sebesar 104,43, Indeks capaian kepuasan pelanggan mendapatkan nilai 3,6 dengan prsentase capaian sebesar 112,5.

Realisasi anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealiasampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 14.911.889.133 atau 99,26% terdiri dari belanja pegawai Rp. 6.027.778.254 (99,92%), belanja barang Rp. 8.781.827.154 (98,81%), dan sisa anggaran TA. 2025 sebesar Rp. 111.241.867 (0,74%). Realisasi penerimaan umum sebesar Rp. 116.702.389 (192,9%) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 573.364.584 (139,4%). Hal ini menunjukkan realisasi PNBPN tahun 2025 telah tercapai dan melampaui target yang telah ditentukan.

DAFTAR ISI

Cover.....	1
kata Pengantar	iii
Ikhtisar Eksekutif	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	2
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	4
A. Capaian Kinerja Organisasi	4
A.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2025.....	4
A.2. Perbandingan Realisasi & Capaian Kinerja TA 2025 dengan Tahun Sebelumnya	8
A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah	9
A.4. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja	11
A.5. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	12
A.6. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja	13
B. Realisasi Anggaran.....	19
B.1. Realisasi Anggaran BRMP Tanaman Sereal TA 2025	19
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BRMP Tanaman Sereal TA. 2025.....	20
BAB IV. Penutup	21
Lampiran.....	22

Daftar Tabel

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Serealialia 2025	3
Tabel 2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2025	4
Tabel 3. Rincian nilai IKPA BRMP Tanaman Serealialia 2025.....	7
Tabel 4. Perbandingan Realisasi & Capaian dengan Tahun Sebelumnya	8
Tabel 5. Kesesuaian Capaian Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target 2025 -2029 10	
Tabel 6. Nilai Efisiensi SBK Atas Penggunaan Sumberdaya BRMP Tanaman Serealialia Tahun 2025 Berdasarkan Aplikasi MONEV Kemenkeu	13
Tabel 7. Akuntabilitas Keuangan BRMP Tanaman Serealialia 2025	19
Tabel 8. Penerimaan PNPB BRMP Tanaman Serealialia TA. 2025	20

Daftar Gambar

Gambar 1. Kegiatan Produksi Benih Gandum Kelas BS di Malino	6
Gambar 2. Kegiatan Produksi Benih Gandum Kelas BD di Jenepono	6
Gambar 3. Kegiatan Produksi Benih Gandum Kelas BD di Tosari	6
Gambar 4. Benih Gandum di Gudang UPBS BRMP Tanaman Sereal.....	7
Gambar 5. Keragaan VUB Guri 7 Agritan	15
Gambar 6. Keragaan VUB Guri 8 Agritan	16
Gambar 7. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BRMP Tanaman Sereal	17
Gambar 8. Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2025.....	17
Gambar 9. Penghargaan Anugerah Karya Agro Literasi Populer.....	17
Gambar 10. Penghargaan Biblioteca Bogoriensis	18
Gambar 12. Monev Kemenkeu BRMP Tanaman Sereal TA. 2025.....	19

BAB I. PENDAHULUAN

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia (BRMP Serealia) merupakan unit pelaksana teknis setingkat eselon III yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman serealia. BRMP Serealia lahir berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Sebagai sebuah instansi, BRMP Serealia dipimpin oleh Kepala dan dibantu oleh Subbagian Tata Usaha. Adapun penyelenggaraan kegiatan teknis dan pelayanan publik dilaksanakan oleh Kelompok Jabatan Fungsional. Layanan publik yang dikelola oleh BRMP Serealia antara lain:

1. Layanan Perekayasa dan Perakitan Teknologi Pertanian Tanaman Serealia,
2. Layanan Pengujian dan Penilaian Kesesuaian,
3. Layanan Benih Sumber,
4. Layanan Pendayagunaan Hasil Perakitan dan Pengujian Pertanian Tanaman Serealia (data, informasi dan dokumentasi, perpustakaan, konsultasi, magang teknis, bimbingan teknis, narasumber, lisensi, dan demonstrasi plot), serta
5. Layanan Pendukung (praktik kerja lapangan, agroedukasi, dan pemafaatan sarana prasarana).

BRMP Tanaman Serealia sebagai salah satu instansi pemerintah dan unsur penyelenggara pemerintahan negara memiliki kewajiban untuk menyampaikan akuntabilitas kinerjanya secara internal sebagaimana telah diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999. Penyampaian Laporan Kinerja BRMP Tanaman Serealia Tahun 2025 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam RENSTRA 2025-2029, khususnya penetapan kinerja Tahun 2025. Di samping itu penyusunan Laporan Kinerja ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja BRMP Tanaman Serealia di masa yang akan datang.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Tanaman Sereal yang disusun berdasarkan pada Renstra BRMP Tanaman Sereal yang diselaraskan dengan sasaran kinerja BRMP dan Kementerian pertanian. Tahun 2025 BRMP Tanaman Sereal telah menyusun Perjanjian Kinerja (PK) yang berisi: (1) sasaran kegiatan yang akan dilaksanakan; (2) indikator kinerja berupa hasil yang akan dicapai secara terukur, efektif, efisien, dan akuntabel; dan (3) target yang akan dihasilkan. Sesuai dengan perjanjian kinerja tersebut, BRMP Tanaman Sereal menetapkan 4 sasaran kegiatan Tahun 2025, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas produk usaha tani dengan indikator sasaran berupa
 - A. Jumlah **pengujian mutu** dengan **target 12** (Jumlah Pengujian)
 - B. Jumlah **konsep SNI tanaman sereal yang disusun 0** (RSNI)
 - C. **Indeks kepuasan layanan pengujian** tanaman sereal **3,2** (indeks)
2. Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dengan indikator kinerja **jumlah produksi benih/bibit** sumber tanaman sereal **sebanyak 7** (unit)
3. Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima dengan indikator kinerja nilai pembangunan **Zona Integritas** menuju WBK/WBBM di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal dengan **target 80** (nilai).
4. Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan target **Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran** Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal(IKPA) **91** (nilai)

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Sereal 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan)	Jumlah pengujian mutu tanaman sereal modern	Jumlah Pengujian	12
		Jumlah konsep SNI tanaman sereal yang disusun	RSNI	-
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sereal	Indeks	3,2
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Tanaman Pangan)	Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman sereal	Unit	7
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal	Nilai	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal	Nilai	91

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

A.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2025

Tahun anggaran 2025 BRMP Tanaman Serealia telah menetapkan perjanjian kinerja dengan 4 (empat) sasaran program kegiatan dengan 6 (enam) indikator kinerja. Keempat sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan enam indikator kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut, target dan capaian kinerja untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan)	Jumlah pengujian mutu tanaman serealia modern	12	12	100
		Jumlah konsep SNI tanaman serealia yang disusun	-	-	-
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman serealia	3,2	3,6	112,5
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Tanaman Pangan)	Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman serealia	7	7,3	104,28
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia	80	86,84	108,55
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia	91	95,03	104,43

Sasaran Kegiatan 1 Jumlah Pengujian Mutu Tanaman Serealia Modern

Jumlah pengujian pada laboratorium Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia telah melakukan pembuatan 12 laporan pengujian dengan jumlah total pengujian sampel adalah 150 unit. Komoditas yang diuji pada laboratorium mencakup 105 jagung, 24 sorgum, dan 21 gandum. Jumlah pengujian sampel terbanyak dilakukan pada bulan April dengan jumlah sampel uji sebanyak 24 unit dengan komoditas berupa 5 sorgum dan 19 jagung.

Sasaran Kegiatan 2 Jumlah Konsep SNI Tanaman Serealia Yang Disusun

Jumlah konsep SNI tanaman serealia yang disusun tidak mempunyai target capaian dikarenakan tidak adanya anggaran untuk melaksanakan kegiatan penyusunan konsep SNI. Hal ini mengakibatkan tidak adanya pula capaian realisasi dalam jumlah konsep SNI tanaman serealia.

Sasaran Kegiatan 3 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Serealia

Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman serealia mendapatkan hasil 3,6 dari nilai total 4,0 atau 89,94 dari 100 dengan predikat sangat baik. Jumlah koresponden yang melakukan survei kepuasan layanan pengujian ada sebanyak 151 orang. Pengumpulan data dilakukan di Unit Pelayanan BRMP Tanaman Serealia melalui form survei yang dilakukan selama tahun 2025 (1 Januari 2025-5 Desember 2025). Nilai tertinggi pada indeks kepuasan layanan pengujian diraih oleh unsur layanan ketepatan waktu analisa yaitu sebesar 3,77.

Sasaran Kegiatan 4 Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, Dan Modern Dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Pertanian (Tanaman Pangan)

Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman serealia mendapat capaian realisasi 7,3 dari target 7,0. Produksi benih yang dilakukan di BRMP Tanaman Serealia adalah produksi benih gandum kelas BS dan kelas BD. Pada gandum kelas BS, mendapatkan hasil panen sebesar 1,309 ton dengan 13 jenis varietas yaitu Dewata, Nias, Guri 1 Agritan, Guri 2 Agritan, Guri 3 Agritan, Guri 4 Agritan, Guri 5 Agritan, Guri 6 Agritan, Guri 7 Agritan, Guri 8 Agritan, Guri 6 Unand, Selayar, dan Ganesha. Kemudian, adapun gandum kelas BD mendapatkan hasil panen sebesar 6 ton dengan 3 varietas yaitu Guri 7, Guri 8, dan Nias.



Gambar 1. Kegiatan Produksi Benih Gandum Kelas BS di Malino



Gambar 2. Kegiatan Produksi Benih Gandum Kelas BD di Jeneponito



Gambar 3. Kegiatan Produksi Benih Gandum Kelas BD di Tosari



Gambar 4. Benih Gandum di Gudang UPBS BRMP Tanaman Serealia

Sasaran Kegiatan 5 Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia pada tahun 2025 mendapatkan nilai sebesar 86,84 dari target capaian yaitu 80,00. Hal ini telah ditetapkan pada Surat Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nomor 1550/Kpts/PW.410/12/2025 mengenai Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Lingkup Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025.

Sasaran Kegiatan 6 Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang telah Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia dapatkan pada tahun 2025 adalah sebesar 95,03. Adapun rincian nilai IKPA yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian nilai IKPA BRMP Tanaman Serealia 2025

Kualitas Perencanaan Anggaran			
No	Subjek Penilaian	Nilai Akhir	Nilai Aspek
1.	Revisi DIPA	10,00	93,33
2.	Deviasi Halaman III DIPA	13,00	
Kualitas Pelekasanaan Anggaran			
1.	Penerapan Anggaran	19,27	93,50
2.	Belanja Kontraktual	8	
3.	Penvelesaian Tagihan	10	

4.	Pengelolaan UP dan TUP	9,77	
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran			
1.	Capaian Output	100	100

A.2. Perbandingan Realisasi & Capaian Kinerja TA 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan perolehan realisasi kinerja BRMP Tanaman Sereal TA. 2025 dengan capaian realisasi kinerja BRMP Tanaman Sereal TA. 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Realisasi & Capaian dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja		Tahun Capaian	
			2024	2025
1.	Jumlah pengujian mutu tanaman sereal modern	Target	0	12
		Capaian	0	12
	Jumlah konsep SNI tanaman sereal yang disusun	Target	1	0
		Capaian	1	0
	Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sereal	Target	0	3
		Capaian	0	3,6
2.	Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman sereal	Target	37	7
		Capaian	39,58	7,3
3.	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal	Target	80	80
		Capaian	88,25	86,84
4.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sereal	Target	94,97	91,00
		Capaian	95,96	95,03

Jumlah realisasi pada jumlah pengujian mutu tanaman sereal pada tahun 2024 tidak dimuat pada perjanjian kinerja, tetapi pada tahun 2025 jumlah

pengujian mutu tanaman sereal modern telah dimuat dalam perjanjian kinerja dan mendapatkan capaian realisasi sebesar 12 jumlah pengujian.

Jumlah konsep SNI tanaman sereal yang telah disusun pada tahun 2024 sebanyak 1 RSNI yaitu Benih Jagung Bersari Bebas. Namun, pada tahun 2025, tidak dilakukan penyusunan konsep SNI tanaman sereal dikarenakan tidak adanya anggaran untuk melaksanakan kegiatan.

Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sereal yang pada tahun 2024 tidak dimuat dalam perjanjian kinerja. Namun, pada tahun 2025 BRMP Tanaman Sereal mendapatkan hasil penilaian sebesar 3,6 dengan jumlah survei dari koresponden sebanyak 151 orang.

Perbedaan jumlah produksi benih sumber tanaman pangan yang dilakukan oleh BRMP Tanaman Sereal terletak pada produksi komoditas. Pada tahun 2025, fokus produksi komoditas yang dianggarkan adalah produksi benih gandum kelas BS dan BD yang menghasilkan sebanyak 7,3 ton, Sedangkan pada tahun 2024 fokus produksi ada pada komoditas jagung.

A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Sebagai bentuk evaluasi kinerja terhadap arah pembangunan jangka menengah, capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target tahun 2025 hingga 2029. Perbandingan ini bertujuan untuk menilai tingkat keselarasan antara realisasi kinerja tahun berjalan dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra, serta menjadi dasar dalam mengidentifikasi capaian awal, kesenjangan, dan arah perbaikan kinerja pada tahun-tahun selanjutnya.

Pada tabel 5, menyajikan kesesuaian capaian tahun 2025 terhadap sasaran rencana strategis BRMP Tanaman Sereal. Capaian Jumlah Pengujian Mutu Tanaman Sereal Modern telah tercapai 12 jumlah pengujian dan target pada tahun-tahun berikutnya mengalami penghapusan. Hal ini tidak serta-merta mencerminkan kinerja yang rendah atau dihilangkan, melainkan bagian dari strategi pencapaian bertahap pada bagian lainnya yang menempatkan fondasi kelembagaan dan teknis sebagai prasyarat utama keberhasilan.

Adapun target indikator jumlah konsep SNI tanaman sereal yang disusun pada tahun 2025 sebanyak 0. Hal ini berlanjut hingga tahun 2025. Namun, pada tahun 2027 hingga 2029 ditargetkan akan dilakukan penyusunan konsep SNI tanaman sereal sejumlah 4 (empat). Target ini berupaya untuk melakukan pemeliharaan SNI agar bisa mengikuti perkembangan zaman dan situasi di lapangan untuk bisa diterapkan secara nasional.

Kemudian, target indikator indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sereal pada tahun 2025 tercapai sebesar 3,6 dari target tahun 2025 adalah 3,2. Adapun target indikator indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sereal

pada tahun 2026 adalah sebesar 3,6. Namun, pada tahun 2027-2029 masih belum ditetapkan. Hal ini diakibatkan untuk target indikator indeks kepuasan layanan pengujian direncanakan akan disesuaikan dengan capaian tahun sebelumnya.

Tabel 5. Kesesuaian Capaian Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target 2025 -2029

Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan)	Jumlah pengujian mutu tanaman sereal modern	12	12	-	-	-	-
	Jumlah konsep SNI tanaman sereal yang disusun	-	-	-	4	4	4
	Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sereal	3,6	3,2	3,6	-	-	-
Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Tanaman Pangan)	Jumlah produksi benih/bibit sumber tanaman sereal	7,3	7	21	21	21	21
Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal	86,84	80	86,84	90	91	92
Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal	95,03	91	91	92	92	93

Berbeda dengan dua indikator sebelumnya, indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM menunjukkan kinerja yang melampaui target jangka menengah Tahun 2025. Dengan capaian sebesar 86,84, kinerja ini telah melebihi target Tahun 2025 sebesar 80,00 dan bahkan telah menyamai target Tahun 2026. Capaian tersebut mencerminkan bahwa meskipun tahun 2025 merupakan masa transisi organisasi dari BSIP ke BRMP, kualitas tata kelola birokrasi dan orientasi layanan tetap terjaga dengan baik. Tren target Renstra yang meningkat hingga 92,00 pada Tahun 2029 menunjukkan bahwa capaian

Tahun 2025 telah berada pada jalur yang tepat dan memberikan modal kuat bagi pencapaian target jangka menengah secara berkelanjutan.

Selanjutnya, pada indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), capaian Tahun 2025 sebesar 95,03 juga menunjukkan kinerja yang melampaui target Renstra Tahun 2025 sebesar 91,00 serta sejajar dengan target Tahun 2026. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan anggaran BRMP Tanaman Serealia pada tahun pertama Renstra telah dilaksanakan secara akuntabel dan berkualitas, dengan tingkat kepatuhan dan efektivitas pelaksanaan anggaran yang baik. Target jangka menengah yang meningkat secara bertahap hingga 93,00 pada Tahun 2029 menegaskan bahwa capaian Tahun 2025 telah memberikan dasar yang kuat bagi peningkatan kualitas pengelolaan anggaran pada periode Renstra selanjutnya.

Secara keseluruhan, perbandingan capaian IKU BRMP Tanaman Serealia Tahun 2025 terhadap target jangka menengah Renstra menunjukkan bahwa indikator tata kelola birokrasi dan pengelolaan anggaran telah berada di atas jalur (on track), bahkan melampaui target awal Renstra. Sementara itu, indikator yang berorientasi pada output dan outcome teknis sektor tanaman pangan masih berada pada tahap awal implementasi, sejalan dengan strategi pencapaian bertahap pada tahun pertama Renstra. Kondisi ini menegaskan bahwa Tahun 2025 merupakan tahun konsolidasi dan penyiapan fondasi, yang menjadi prasyarat penting bagi percepatan capaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

A.4. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Faktor Penyebab Peningkatan Kinerja

Melalui pembagian tugas yang jelas serta mekanisme pengendalian yang berkelanjutan, setiap unit kerja terdorong untuk menyelaraskan pelaksanaan kegiatan dengan target yang telah ditetapkan. Selain itu, tim berperan sebagai penghubung antarunit dalam menyelesaikan kendala teknis dan administratif secara cepat dan tepat, sehingga potensi deviasi terhadap target kinerja dapat diminimalkan. Selain itu pencapaian kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereali Tahun 2025 lainnya ditopang oleh pengelolaan anggaran yang sangat optimal dan berkualitas. Hal ini tercermin dari capaian Nilai IKPA sebesar 95,03 atau 104,43 persen dari target. Tingginya tingkat serapan anggaran yang diiringi dengan kualitas pelaksanaan anggaran yang baik menunjukkan bahwa perencanaan anggaran telah disusun secara realistis dan selaras dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan. Kondisi ini memungkinkan sebagian besar kegiatan strategis terlaksana tepat waktu dan menghasilkan output sesuai target.

Faktor keberhasilan lainnya adalah konsistensi penerapan tata kelola birokrasi dan pengendalian internal, yang tercermin dari capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM sebesar 86,84 atau

108,55 % dari target. Meskipun Tahun 2025 merupakan periode transisi kelembagaan dari BSIP menjadi BRMP, komitmen terhadap reformasi birokrasi dan orientasi layanan prima tetap terjaga. Hal ini menunjukkan adanya kapasitas organisasi yang adaptif dan solid dalam menjaga kualitas kinerja di tengah perubahan struktur dan proses kerja.

Faktor Penyebab Penurunan Kinerja

Pencapaian kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia Tahun 2025 masih menghadapi sejumlah kendala, terutama pada indikator kinerja yang berorientasi pada output dan outcome teknis sektor tanaman pangan. Indikator Produk Usaha Tani Tanaman Pangan yang Tersertifikasi belum dapat direalisasikan pada Tahun 2025. Kendala utama pada indikator ini adalah tidak dialokasinya anggaran untuk kegiatan tersebut sehingga tidak bisa dilaksanakan.

Kendala lainnya berasal dari dinamika penyesuaian anggaran dan kelembagaan selama Tahun 2025. Terjadinya beberapa kali revisi anggaran, termasuk pembukaan blokir, penyesuaian belanja barang, dan pengurangan belanja modal, memerlukan adaptasi cepat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Meskipun tidak berdampak signifikan terhadap serapan anggaran dan capaian indikator tata kelola, kondisi ini berpotensi menunda percepatan capaian pada kegiatan teknis yang membutuhkan kesinambungan pendanaan dan waktu pelaksanaan yang lebih panjang.

A.5. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Pengelolaan sumber daya yang efisien berarti penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai kinerja organisasi. Salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga adalah nilai efisiensi kinerja, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 27/MK/AG/2025 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran.

Nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya BRMP Tanaman Serealia sebagaimana ditunjukkan pada sistem Monitoring dan Evaluasi Kementerian Keuangan terukur secara sistematis atas efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran total BRMP Tanaman Srealia tahun 2025.

Tabel 6. Nilai Efisiensi SBK Atas Penggunaan Sumberdaya BRMP Tanaman Serealia Tahun 2025 Berdasarkan Aplikasi MONEV Kemenkeu

Program	RO	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Nilai efisiensi Per RO (%)
Dukungan Manajemen	Layanan BMN	Layanan BMN untuk Eselon I/ setingkat	480.000.000	9.837.780	1,00	1,00	9.837.780	470.162.220	20,00
	Layanan Hubungan Masyarakat	Layanan hubungan masyarakat dan informasi	458.000.000	5.994.000	1,00	1,00	5.994.000	452.006.000	20,00
	Layanan Pemantauan, dan Evaluasi	Dokumen pemantauan, dan evaluasi	240.000.000	11.950.000	1,00	1,00	11.950.000	228.050.000	20,00

Berdasarkan pada hasil evaluasi (tabel 5) dalam pengelolaan anggaran dari tiga RO tersebut, RO Layanan BMN, hubungan masyarakat dan informasi, serta dokume pemantauan dan evaluasi memiliki nilai efisiensi maksimal yaitu 20% yang berarti indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.

A.6. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Capaian kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia Tahun 2025 tidak terlepas dari efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran strategis. Analisis terhadap kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan adanya faktor-faktor yang secara signifikan menunjang keberhasilan pernyataan kinerja, khususnya pada aspek tata kelola kelembagaan dan pengelolaan anggaran, sekaligus mengidentifikasi kegiatan yang belum optimal dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja teknis.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima didukung oleh konsistensi pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI). Kegiatan penyusunan dan pemutakhiran dokumen manajemen risiko, penguatan pengendalian internal, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan ZI secara berkelanjutan berkontribusi langsung terhadap capaian nilai ZI menuju WBK/WBBM yang melampaui target. Selain itu, keterlibatan aktif pimpinan, peningkatan pemahaman ASN terhadap nilai-nilai integritas, serta pemanfaatan sistem informasi manajemen turut memperkuat budaya kerja yang profesional dan akuntabel.

Capaian yang sangat baik pada sasaran strategis terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas juga didukung oleh pelaksanaan kegiatan perencanaan dan penganggaran yang lebih terintegrasi. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang selaras dengan sasaran strategis, peningkatan kualitas penatausahaan keuangan, serta penguatan fungsi monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Optimalisasi koordinasi antara unit teknis dan unit pengelola keuangan, serta pemanfaatan aplikasi pengelolaan keuangan

negara secara konsisten, berperan penting dalam meminimalkan deviasi anggaran dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi.

Di sisi lain, belum tercapainya atau belum terukurnya pernyataan kinerja pada sasaran strategis Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2025 masih berfokus pada tahap awal penguatan fondasi kelembagaan pasca transformasi organisasi, termasuk penyesuaian tugas dan fungsi, konsolidasi kebijakan internal, serta penyiapan model dan prototipe teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan hasil kegiatan belum sepenuhnya terkonversi menjadi capaian indikator kinerja yang terukur secara kuantitatif.

Selain itu, kegagalan pencapaian target kinerja disebabkan oleh kebijakan refocusing/automatic adjustment anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan dalam rangka mendukung Prioritas Nasional. Kebijakan tersebut berdampak pada pengurangan dan penyesuaian alokasi anggaran kegiatan teknis, sehingga sebagian kegiatan yang secara langsung mendukung pencapaian indikator kinerja tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana. Akibatnya, output yang dihasilkan tidak optimal dan berimplikasi pada tidak tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan, meskipun sumber daya yang tersedia telah dialihkan untuk mendukung pelaksanaan program prioritas nasional.

A.7. Capaian Kinerja Lainnya

A.7.1. Perakitan Varietas Unggul Baru

Varietas Unggul Gandum Guri 7 Agritan



Gambar 5. Keragaan VUB Guri 7 Agritan

Melalui SK Menteri Pertanian Nomor 2254/HK.540/C/09/2025 menghasilkan produk varietas gandum dengan deskripsi sebagai berikut:

Asal	: Persilangan Oasis / HP1744
Umur	
- Umur 50% berbunga	: ± 51 hst
- Umur panen	: ± 92 hst
Batang	
- Bentuk batang	: Silindris
Panjang Malai	: ± 8 cm
Warna Daun	: Hijau kekuningan (N318)
Warna Biji	: Kecoklatan
Jumlah Biji per Malai	: ± 29 butir
Potensi Hasil	: 5 t/ha
Bobot 1000 biji	: ± 37,46 g
Kadar Karbohidrat	: ± 68,5 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun (<i>Helminthosporium sativum</i>)
Keterangan	: Adaptif pada dataran menengah – rendah dengan ketinggian ≤ 800 – 200 m dpl

Varietas Unggul Gandum Guri 8 Agritan



Gambar 6. Keragaan VUB Guri 8 Agritan

Melaui SK Menteri Pertanian Nomor 2255/HK.540/C/09/2025 menghasilkan produk varietas gandum dengan deskripsi sebagai berikut:

Asal	: Hasil Persilangan Oasis / HP1744
Umur	
- Umur berbunga 50%	: ± 52 hst
- Umur panen	: ± 91 hst
Batang	
- Bentuk batang	: Silindris
Panjang malai	: $\pm 8,12$ cm
Warna Daun	: Hijau Kekuningan (N318)
Warna Tangkai Daun	: Hijau
Jumlah biji per malai	: ± 30 butir
Warna Biji	: Coklat Muda
Potensi Hasil	: 4,67 t/ha
Bobot 1000 biji	: $\pm 37,46$ g
Kadar Karbohidrat	: $\pm 69,8\%$
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Agak rentan terhadap hawar daun (<i>Helminthosporium sativum</i>)
Keterangan	: Adaptif pada dataran menengah – rendah dengan ketinggian ≤ 800 – 200 m dpl

A.7.2. Peningkatan Tata Laksana

Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017



Gambar 7. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BRMP Tanaman Serealia

Berdasarkan sertifikat akreditasi dengan nomor LP-1386-IDN (Amd 2) dari KAN, BRMP Tanaman Serealia telah berhasil mendapatkan sertifikat akreditasi laboratorium pengujian SNI ISO/IEC 17025:2017 yang berlaku dari tanggal 19 Maret 2025 hingga 17 Maret 2030.

Lembaga Berpredikat Informatif Keterbukaan Informasi Publik



Gambar 8. Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2025

BRMP Tanaman Serealia berhasil mendapatkan penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2025 dengan mendapatkan peringkat VIII (delapan) pada Unit Kerja Eselon III dengan kategori Informatif pada tanggal 22 Desember 2025.

Lembaga dengan Karya Literasi Terpopuler



Gambar 9. Penghargaan Anugerah Karya Agro Literasi Populer

BRMP Tanaman Serealia telah berhasil mendapatkan penghargaan Anugerah Karya Agro Literasi Populer dengan posisi peringkat lima sebagai instansi penyusunan buku dengan akses tertinggi di pertanian press Budi Daya Jagung Terstandar pada tanggal 19 November 2025.

Penghargaan Karya Literasi



Gambar 10. Penghargaan
Biblioteca Bogoriensis

BRMP Tanaman Sereal telah mendapatkan penghargaan Biblioteca Bogoriensis dari Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian pada tanggal 19 November 2025 yang diperoleh melalui buku berjudul Herbarium Amboinense yang merupakan karya botani pertama yang mendeskripsikan flora dan fauna di Nusantara secara sistematis dengan memuat lebih dari 1200 spesies tanaman tropis.

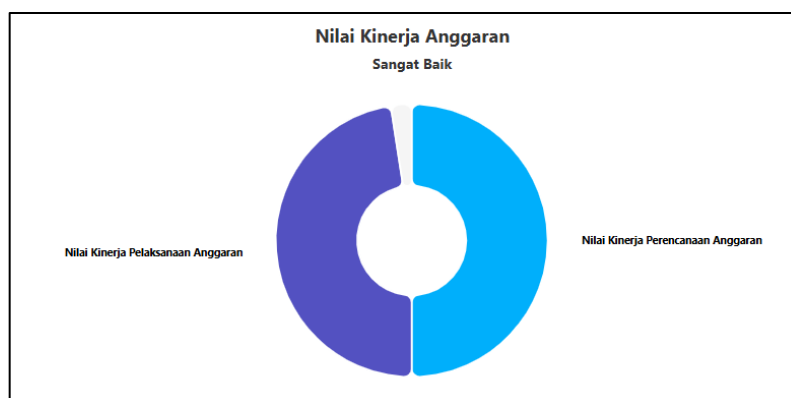
B. Realisasi Anggaran

B.1. Realisasi Anggaran BRMP Tanaman Sereal TA 2025

Realisasi anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealiasampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 14.911.889.133 atau 99,26% terdiri dari belanja pegawai Rp. 6.027.778.254 (99,92%), belanja barang Rp. 8.781.827.154 (98,81%), dan sisa anggaran TA. 2025 sebesar Rp. 111.241.867 (0,74%).

Tabel 7. Akuntabilitas Keuangan BRMP Tanaman Sereal TA 2025

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	6.032.816.000	6.027.778.254	99,92
2.	Belanja Barang	8.887.867.000	8.781.827.154	98,81
3.	Belanja Modal	102.448.000	102.283.725	99,84
Total		15.023.131.000	14.911.889.133	99,26



Gambar 11. Monev Kemenkeu BRMP Tanaman Sereal TA. 2025

Adapun penilaian monev terhadap nilai kinerja anggaran (NKA) yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan kepada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal mendapatkan predikat sangat baik pada tahun 2025.

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BRMP Tanaman Sereal TA. 2025

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal berdasarkan peraturan yang berlaku diwajibkan untuk mengumpulkan dan menyetorkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai bahkan terlampaui pada tahun 2025, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Penerimaan PNBP BRMP Tanaman Sereal TA. 2025

No	Jenis Penerimaan	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	%
1.	Penerimaan Umum	60.500.00	116.702.389	192,9
2.	Penerimaan Fungsional	411.344.000	573.364.584	139,4
3.	Penerimaan Transito	-	-	-
Total		471.844.000	690.066.973	146,2

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa realisasi penerimaan umum sebesar Rp. 116.702.389 (192,9%) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 573.364.584 (139,4%). Hal ini menunjukkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2025 telah tercapai dan melampaui target yang telah ditentukan.

BAB IV. PENUTUP

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealialia pada tahun 2025 telah memperoleh capaian kinerja berupa:

1. Nilai Zona Integritas (ZI) sebesar 86,84 dengan presentase capaian sebesar 108,55%
2. Jumlah produksi benih gandum mendapatkan hasil panen sebesar 7,3 ton dengan presentase capaian 104,29%
3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealialia mendapatkan 95,03 dengan presentase capaian sebesar 104,43
4. Indeks capaian kepuasan pelanggan mendapatkan nilai 3,6 dengan presentase capaian sebesar 112,5
5. Realisasi Anggaran BRMP Tanaman TA. 2025 mendapatkan presentase capaian sebesar 99,26%
6. Realisasi capaian PNBK BRMP Tanaman Serealialia TA. 2025 mendapatkan presentase capaian sebesar 146,2%

Sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi kinerja Tahun 2025, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealialia akan memperkuat sinkronisasi perencanaan dan penganggaran agar sasaran kinerja teknis memperoleh dukungan yang memadai pada tahun berikutnya. Selain itu, penguatan reformasi birokrasi dan pembangunan Zona Integritas akan terus dilanjutkan, disertai peningkatan kualitas pengelolaan anggaran dan pemanfaatan hasil monitoring serta evaluasi kinerja sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan Renstra 2025–2029. Melalui pelaksanaan tindak lanjut tersebut, Balai Perakitan dan Penujian Tanaman Serealialia diharapkan mampu meningkatkan capaian kinerja secara lebih seimbang antara aspek tata kelola dan aspek teknis, serta memberikan kontribusi yang semakin nyata dalam mendukung swasembada pangan, peningkatan kesejahteraan petani, dan pembangunan pertanian tanaman pangan yang modern, berdaya saing, dan berkelanjutan.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Amin Nur
Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal
Selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua Jakarta, 31 Desember 2025
Pihak Pertama


Fadry Djufry


Amin Nur

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN SEREALIA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan)	Jumlah pengujian mutu tanaman sereal modern	Jumlah Pengujian	12
		Jumlah konsep SNI tanaman sereal yang disusun	RSNI	-
		Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman sereal	Indeks	3,2
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyediaan PIS, bulidnya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Tanaman Pangan)	Jumlah produksi benih sumber tanaman sereal	Unit	7
3	Tenwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integrasi (2) menuju WBKWBEM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal	Nilai	80,00
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal	Nilai	91,00

KEGIATAN
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal

ANGGARAN
Rp. 15.023.131.000,-

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Amin Nur

Perjanjian Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sereal 2025